

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan/ Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada data berbentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Pendekatan ini dipilih karena tujuan utama penelitian adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh aksi sosial yang dilakukan oleh *fandom* Army terhadap tingkat kesadaran sosial dan kesadaran spiritual anggota Grup *WhatsApp* Army South Borneo. Melalui pendekatan kuantitatif, data yang diperoleh dari kuesioner dapat diolah secara objektif sehingga menghasilkan temuan yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori. Penelitian eksplanatori berfungsi untuk menjelaskan hubungan antar variabel dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas (independent) adalah aksi sosial (X), sedangkan variabel terikat (dependen) adalah kesadaran sosial dan spiritual (Y).

Penelitian ini tidak bersifat eksperimen, melainkan bertujuan untuk melihat apakah aksi sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran sosial dan spiritual melalui analisis statistik. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada anggota grup yang memenuhi kriteria penelitian, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear sederhana, karena hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

Dengan rancangan penelitian ini, diharapkan diperoleh Gambaran yang jelas mengenai sejauh mana aksi sosial *fandom* Army berperan dalam meningkatkan kesadaran sosial dan spiritual anggota komunitas.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴² Definisi ini menunjukkan bahwa populasi tidak harus selalu besar, tetapi harus sesuai dengan tujuan penelitian dan memiliki karakteristik yang sedang diteliti, yaitu keterlibatan dalam aksi sosial *fandom* ARMY.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota yang tergabung dalam Grup *WhatsApp* Army South Borneo. Populasi ini dipilih karena seluruh aktivitas aksi sosial, interaksi, serta diskusi *fandom* berlangsung di dalam grup tersebut. Selain itu, anggota grup juga terlibat langsung dalam berbagai kegiatan sosial yang kemudian menjadi fokus pengukuran dalam penelitian ini.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi tersebut. Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari 50

⁴² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, and R&D, Bandung: Alfabeta, 2017, 80

anggota Grup *WhatsApp* Army South Borneo yang bersedia mengisi kuesioner penelitian. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti.

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Merupakan anggota aktif atau semi-aktif dalam Grup *WhatsApp* Army South Borneo.
- 2) Pernah mengikuti atau berpartisipasi dalam kegiatan aksi sosial yang dilakukan *fandom* ARMY.
- 3) Bersedia mengisi kuesioner secara lengkap.

Teknik purposive sampling digunakan karena tidak semua anggota grup memenuhi kriteria pengalaman dalam aksi sosial, sehingga peneliti hanya memilih responden yang relevan dengan kebutuhan penelitian.

C. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Data ini diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden yang tergabung dalam Grup *WhatsApp* Army South Borneo. Data kuantitatif dalam penelitian ini hasil perhitungan Kuesioner yang disebarkan ke dalam Grup *WhatsApp* Army South Borneo.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah data primer sebagai sumber data utama. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Penggunaan data primer dipilih karena seluruh variabel yang diteliti yaitu aksi sosial, kesadaran sosial dan spiritual merupakan persepsi dan pengalaman pribadi anggota Grup *WhatsApp* Army South Borneo. Sumber data sekunder berupa literatur, jurnal, buku, laporan penelitian, dan artikel terkait teori aksi sosial, kesadaran sosial, kesadaran spiritual, serta penelitian-penelitian terdahulu mengenai *fandom* dan gerakan sosial.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner (Angket) yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel. Kuesioner ini menggunakan skala Likert 1-5 untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan.

1. Angket (Kuesioner)

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai kondisi, pengalaman, atau pendapat mereka sebagai responden. Tujuan penyebaran angket untuk mengumpulkan data secara sistematis dan mendapatkan jawaban yang dapat diukur secara numerik. Menggali informasi tentang sikap, pendapat, persepsi, atau perilaku responden serta memudahkan analisis statistik. Dalam penelitian ini, penyebaran angket bertujuan untuk mendapatkan data mengenai pengaruh aksi sosial *Fandom*

Army terhadap kesadaran sosial dan spiritual pada Grup *WhatsApp* Army South Borneo.

Dengan menggunakan angket, peneliti dapat mengukur setiap variabel melalui skala likert yang telah disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel, sehingga hasil akhirnya dapat dianalisis secara statistik. Adapun pengukuran data variabel ini dikelompokkan dalam beberapa macam kategori jawaban dari skor 1-5 yaitu, Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS).

Tabel 3. 1 Kategori Jawaban Skala Likert

No	Kategori Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

2. Observasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik observasi. Observasi dilakukan melalui pengamatan aktivitas di Grup *WhatsApp* Army South Borneo, *Platform* para anggota *fandom* Army Berinteraksi setiap har. Observasi ini bertujuan untuk melihat secara langsung bagaimana anggota grup merespons kegiatan aksi sosial *Fandom*, bagaimana mereka berdiskusi dan memberikan informasi seperti ajakan kegiatan sosial yang dibagikan pada Grup tersebut. Dari observasi tersebut kita dapat mengetahui bagaimana sikap kepedulian, solidaritas dan nilai-nilai spiritual terlihat dalam aktivitas komunikasi di grup.

Teknik observasi ini termasuk dalam kategori observasi tidak langsung atau observasi *online*, yaitu dengan pengamatan terhadap aktivitas digital tanpa bertemu langsung dengan responden. Peneliti ini hanya mengamati pesan, percakapan, dan pola interaksi yang relevan dengan variabel penelitian untuk memperkuat data yang diperoleh dari Kuesioner.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai bukti tertulis, gambar, atau rekaman yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi faktual yang terekam secara langsung, sehingga peneliti dapat melihat kegiatan atau fenomena apa adanya tanpa dipengaruhi oleh subjektivitas responden. Bentuk dokumentasi dapat berupa catatan, arsip, foto, tangkapan layar, rekaman, maupun dokumen digital lainnya yang relevan dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan tangkapan layar (*Screenshot*) percakapan pada Grup *WhatsApp* Army South Borneo yang menunjukkan aktivitas aksi sosial dan spiritual. Data dokumentasi ini berfungsi sebagai pendukung hasil kuesioner dan observasi, sehingga dapat memberikan gambaran lebih nyata tentang bagaimana aksi sosial berlangsung dan bagaimana anggota mengekspresikan kepedulian maupun nilai spiritual dalam aktivitas grup.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian kuantitatif ini adalah kuesioner (angket) yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian.

Kuesioner digunakan untuk mengukur variabel Aksi Sosial, Kesadaran Sosial, dan Kesadaran Spiritual pada anggota Grup *WhatsApp* Army South Borneo. Setiap item pernyataan dibuat berdasarkan indikator berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No. Item	Skala
Aksi Sosial <i>Fandom</i> ARMY	Partisipasi dalam kegiatan sosial/donasi	1	Likert
	Minat mengikuti kampanye sosial	2	
	Penyebaran informasi aksi sosial	3	
	Inspirasi/kepedulian terhadap isu sosial karena <i>Fandom</i> Army	4	
	Kebanggaan menjadi bagian dari <i>fandom</i> aktif bersosial	5	
Kesadaran Sosial & Spiritual	Kepedulian terhadap Masyarakat sekitar	1	Likert
	Kesadaran pentingnya membantu sesama	2	
	Motivasi terlibat dalam Solusi isu sosial	3	
	Rasa tanggung jawab sosial sebagai anggota masyarakat	4	
	Kepekaan terhadap masalah sosial	5	
	Rasa syukur setelah melihat aksi sosial	6	
	Pemahaman nilai kemanusiaan dan Keimanan	7	
	Kedekatan dengan nilai spiritual	8	
	Persepsi bahwa membantu sesama adalah ibadah	9	
	Kebiasaan merenung dan bersyukur	10	

F. Uji Coba Alat Ukur

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah alat ukur untuk mengetahui apakah suatu variabel pertanyaan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Variabel dikatakan valid apabila skor setiap pertanyaan memiliki hubungan yang kuat dengan total skor variabelnya. Dengan kata lain, validitas menunjukkan tingkat ketepatan instrumen dalam menggambarkan variabel aksi sosial, kesadaran sosial, maupun kesadaran spiritual.

Dalam penelitian ini, validitas diuji menggunakan Korelasi Product Moment Pearson antara skor tiap item dengan skor total variabel. Item dianggap valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5%. item yang tidak memenuhi kriteria tersebut akan diperbaiki atau dihapus agar tidak menurunkan kualitas instrumen.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang tinggi. Reliabilitas menunjukkan bahwa apabila kuesioner digunakan pada waktu atau kondisi berbeda, hasilnya akan tetap stabil. Penelitian ini menggunakan teknik Cronbach's Alpha, di mana suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai $\alpha > 0,60$. semakin tinggi nilai reliabilitas, semakin konsisten item-item pertanyaan dalam mengukur variabel terikat.

Uji reliabilitas juga membantu peneliti mengidentifikasi apakah terdapat item yang menyebabkan ketidakkonsistenan. Jika ada, maka item tersebut dapat direvisi atau dikeluarkan dari instrumen final.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan melalui pendekatan kuantitatif, karena seluruh data yang diperoleh berasal dari angket (kuesioner) dengan skala numerik. Data yang telah terkumpul akan dianalisis melalui beberapa langkah statistik yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana aksi sosial *fandom* Army berpengaruh terhadap kesadaran sosial dan spiritual anggota Grup *WhatsApp* Army South Borneo.

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, data penelitian perlu diuji terlebih dahulu melalui uji asumsi klasik. Tujuannya adalah memastikan bahwa data memenuhi syarat statistic sehingga hasil analisis dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, serta uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Distribusi residual yang normal menunjukkan bahwa model regresi telah sesuai dan dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini, normalitas diuji menggunakan Kolmogorov Smirnov. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov Smirnov, yaitu:

- 1) Jika nilai Probabilitas $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang sangat tinggi antar variabel bebas dalam model. Multikolinearitas dapat menyebabkan koefisien regresi menjadi tidak stabil dan sulit diinterpretasikan. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance inflation factor (VIF). Model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai < 10 . Jika ditemukan nilai VIF yang tinggi atau tolerance rendah, hal ini menunjukkan adanya hubungan kuat antara variabel bebas yang berpotensi mengganggu hasil analisis.

c. Uji Heteroskedastisitas.

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan varians residual pada setiap nilai prediksi. Model regresi yang baik seharusnya memiliki varians residual yang sama (homoskedastis). Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji Glejser atau dengan mengamati Scatter Plot antara residual dan nilai prediksi. Apabila nilai signifikansi hasil uji Glejser $> 0,05$ atau pola titik

pada scatterplot menyebar acak tanpa membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika terdapat pola mengerucut atau menyebar teratur, berarti asumsi heteroskedastisitas dilanggar.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian. Pada penelitian ini, hipotesis yang diuji adalah apakah aksi sosial *Fandom Army* berpengaruh terhadap kesadaran sosial dan spiritual anggota.

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana, karena penelitian hanya melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Regresi linear sederhana digunakan untuk melihat arah hubungan, apakah pengaruhnya positif atau negatif, serta untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Melalui analisis ini, diperoleh persamaan regresi yang digunakan sebagai dasar interpretasi hubungan antar variabel.

b. Uji Parsial (Uji t)

Setelah model regresi diperoleh, pengujian hipotesis dilanjutkan dengan uji parsial t. Uji parsial t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara statistik benar-benar berpengaruh terhadap variabel terikat. Kriteria pengujiannya:

- 1) jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, dan r hitung > r tabel
maka ada pengaruh variabel bebas Dan Variabel terikat.
- 2) Jika nilai Signifikansi (Sig.) > 0,05 dan r hitung < r tabel
maka tidak ada pengaruh.

Untuk mencari t tabel : t (a/2 : n-1)

: t (0,05/2 : 50-1-1)

: t (0,025 ; 48)

R tabel : 2,011

c. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai R^2 menunjukkan persentase pengaruh variabel aksi sosial *Fandom* terhadap kesadaran sosial dan spiritual. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada instrumen Model Summary yang tertulis R Square. Teknik ini menggunakan SPSS 27 for Windows.